

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, pada penelitian penerapan model pembelajaran *Discoveri-Inquiry* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada kompetensi dasar mengidentifikasi dokumen dan dokumentasi kearsipan di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Discovery-Inquiry* nilai *pretest* 41,83 dan nilai *posttest* 76,58 dengan nilai gain ternormalisasi 0,60 dan keterangan kategori “sedang”. Sedangkan pada Kelas kontrol menggunakan model *Group-Investigation* nilai *pretest* 40,23 dan nilai *posttest* 64,40 dengan nilai gain ternormalisasi 0,40 dan keterangan kategori “sedang”

Terlihat perbedaan nilai kedua kelas tersebut yang sangat berbeda, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery-Inquiry* yang diterapkan dikelas eksperimen meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada kompetensi dasar mengidentifikasi dokumen dan dokumentasi kearsipan di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa model pembelajaran *Discovery-Inquiry* meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran *Group-Investigation* dalam kompetensi dasar mengidentifikasi dokumen dan dokumentasi kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Kota Bandung, penulis merekomendasikan beberapa hal kepada pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran, model pembelajaran *Discovery-Inquiry* merupakan model pembelajaran yang mudah dan sangat cocok untuk diterapkan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, model pembelajaran *Discovery-Inquiry* membantu guru dalam mengajar, karena peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar dan guru berperan dalam mengarahkan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, model pembelajaran *discovery-inquiry* memberi kemudahan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat sesuai jawaban peserta didik, dan merangsang aktifitas peserta didik dalam bertanya sehingga menimbulkan komunikasi yang interaktif baik anggota kelompok dengan anggota kelompok, kelompok dengan kelompok dan peserta didik dengan guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti harus mampu mengkondisikan kelas supaya proses belajar mengajar berjalan efektif dan suasana kelas menjadi kondusif. Penelitian yang lebih mendalam sebaiknya perlu dilakukan

untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari ranah psikomotor, afektif dan berpikir kritis peserta didik menggunakan model pembelajaran *Discovery-Inquiry*.

Meytasari, 2014

PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PT ALBASI PRIANGAN LESTARI (APL) BANJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed